

BAB V

AMBISI PEMERINTAH AFRIKA SELATAN, KEPENTINGAN DIPLOMASI KEBUDAYAAN dan KEPENTINGAN NASIONAL AFRIKA SELATAN DALAM PIALA DUNIA 2010

Penyelenggaraan *event* kompetisi sepak bola Piala Dunia yang diikuti oleh banyak negara di dunia ini, selalu menjadi pusat perhatian publik Internasional yang ditunggu-tunggu. Dimulai dari babak penyisihan, kemudia dilanjutkan ke babak final yang menyisakan 32 negara terpilih. Selanjutnya 32 negara tersebut saling berkompetisi untuk menentukan negara mana yang berhak untuk menduduki juara pertama, kedua, ketiga dan seterusnya. *Event* akbar ini selalu diadakan di negara yang berbeda tiap kali penyelenggaraanya. Meski membutuhkan biaya yang tidak sedikit, banyak negara yang menginginkan menjadi tuan rumah *event* 4 tahunan ini.

Dari sudut pandang tuan rumah penyelenggara, acara ini tentunya memiliki banyak aspek untuk dikaji. Tidak hanya tentang kompetisi sepakbola antar negaranya semata, namun juga tentang kepentingan lain yang bisa dimanfaatkan oleh negara tuan rumah dalam memanfaatkan momen menjadi tuan rumah *event* Piala Dunia. Diantaranya adalah mengapa negara tersebut berniat untuk menjadi tuan rumah, serta kepentingan nasional yang diperjuangkan melalui jalur diplomasi kebudayaan.

A. Ambisi Afrika Selatan Dalam Piala Dunia 2010

Meskipun membutuhkan biaya yang tidak sedikit, dan harus mematuhi syarat yang telah ditetapkan oleh FIFA, namun banyak negara yang menginginkan untuk menjadi tuan rumah piala dunia. Kekuatan nasional masing-masing negara dan kemampuan untuk memenangkan jalanya voting di dewan tertinggi FIFA menjadi kunci utama agar niat tersebut dapat tercapai oleh calon tuan rumah.

Niat pemerintah Afrika Selatan untuk menjadi tuan rumah piala dunia 2010 dapat dilihat ketika di tahun 2000, Presiden Afrika Selatan saat itu Tabho Mbeki menyatakan komitmennya menyelenggaraan Piala Dunia 2010 di negaranya. Masa itu adalah tahun terakhir pemerintahanya dan akan segera dilakukan pemilihan umum Presiden di Afrika Selatan.

*"Tidak peduli siapa yang akan memimpin negara ini, tapi kita komitmen untuk menyelenggarakan Piala Dunia 2010."*⁵⁴

Komitmen pemerintah Afrika Selatan tersebut disampaikan Tabho Mbeki ketika ditanya presiden FIFA Sepp Blatter mengenai keseriusan negaranya sebelum maju menjadi calon tuan rumah Piala Dunia 2010, dan bertemu dengan calon dari negara lain di Zurich, Prancis 6 juli tahun 2000. Niat tersebut akhirnya diwujudkan dengan mengirim delegasi yang diketuai Irvin Khoza ke Prancis markas besar FIFA, untuk memperjuangkan niatnya tersebut.

⁵⁴ *Persiapan Piala Dunia 2010, Blatter Kunjungi Afrika Selatan.* From. <http://studentsite.Gunadarma.ac.id/News/News.php>. 13 Maret 2011

07.

Kemudian komitmen tersebut dilanjutkan oleh pemerintahan berikutnya, yakni pemerintahan presiden Jacob Zuma. Zuma menghendaki Piala Dunia 2010 diadakan di Afrika Selatan, karena dianggap mampu mempersatukan warga Afrika Selatan, serta memiliki banyak keuntungan ekonomi Afrika Selatan, berupa investasi fasilitas-fasilitas umum seperti stadion-stadion megah.

"Piala Dunia sepak bola akan mempersatukan Afrika Selatan dan meninggalkan warisan untuk beberapa dasawarsa mendatang," Presiden Afrika Selatan, Jacob Zuma.⁵⁵

Piala Dunia sepakbola 2010 di Afrika Selatan juga untuk menghilangkan kesan negatif Internasional kepada Afrika Selatan, atas konflik rasial semasa politik Apartheid diterapkan di Afrika Selatan. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh duta besar Afrika Selatan untuk Indonesia Noel Noa Le-hoko.

"Kami merasa terhormat. Untuk itu, Afrika Selatan berupaya keras untuk menyelenggarakan Piala Dunia 2010 sebaik mungkin. Selama ini, Afrika Selatan lebih dikenal akan berbagai hal negatif. Sekarang kami ingin dikenal sebagai negara maju, jauh dari konflik antar ras dan satu dari sedikit negara yang mampu menyelenggarakan Piala Dunia," ungkap Lehoko.⁵⁶

Masyarakat Afrika Selatan mendukung dan menyambut antusias komitmen pemerintah tersebut. Awalnya masyarakat Afrika Selatan sempat kecewa karena negaranya gagal menjadi tuan rumah Piala Dunia 2006, karena wakil dari Oceania abstain dalam pemungutan suara terakhir, alhasil Jerman terpilih menjadi tuan rumah dan Afrika Selatan gagal. Presiden Afrika Selatan saat itu, Thabo Mbeki

⁵⁵ Zuma : *Piala Dunia Persatuan Afrika Selatan*. From <http://pialadunia.antaranews.com/news/1275834524/zuma-piala-dunia-persatuan-afrika-selatan>. 10 Maret 2011

⁵⁶ *Kebangkitan kedua Afrika Selatan*. From <http://bataviase.co.id/node/250007>. 10 maret 2011

menanggapi kekecewaan tersebut dengan langsung mengirimkan surat kepada perdana menteri Selandia Baru Helen Clark.

Inti dari surat tersebut adalah presiden Thabo Mbeki percaya sikap yang diambil oleh wakil dari Oceania tersebut tidak sejalan dengan PM Clark dan juga seluruh masyarakat Selandia Baru. Mbeki berharap kejadian ini tidak mengganggu persahabatan kedua negara. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencoba menenangkan warga Afrika Selatan dan wujud keseriusan Afrika Selatan dalam pencalonan ini.⁵⁷

Wujud dukungan dari masyarakat Afrika Selatan yang lain terlihat ketika warga masyarakat diminta untuk bersama-sama membangun sarana dan prasarana penunjang Piala Dunia. Seperti mempercantik taman kota, menghias jalan-jalan utama kota, dan sarana umum lainnya. Termasuk ketika pemerintah meminta agar masyarakat dapat bersikap kooperatif kepada para wisatawan yang datang dan memberikan informasi yang berkaitan dengan pariwisata di Afrika Selatan, guna memberikan rasa nyaman kepada wisatawan asing yang datang.⁵⁸

Keseriusan Pemerintah Afrika Selatan dalam penyelenggaraan *event* akbar ini terlihat dalam upaya-upaya yang dilakukan oleh Afrika Selatan, diantaranya dari segi penggunaan teknologi yang digunakan oleh pemerintah Afrika Selatan. Penyelenggaraan *event* piala dunia 2010 adalah *event* Piala Dunia dengan jumlah terbanyak menggunakan kamera dan perlengkapannya untuk merekam setiap momen pergerakan yang terjadi di lapangan, dibandingkan penyelenggaraan tahun-tahun

⁵⁷ Penentuan Tuan Rumah Piala Dunia 2006 Membuat Dunia Menjadi Tegang. From. <http://KOMPAScybermedia:pnntan%Tuan-Rumah%node/20178>. 13 Maret 2011.

⁵⁸ Afrika Selatan Berbenah. From. Kedaulatan Rakyat, Sabtu 6 Desember 2009.

sebelumnya di negara lain. Selain itu penyelenggaraan *event* Piala Dunia 2010 ini juga pertama kalinya di dunia yang menggunakan teknologi tercanggih, karena menggunakan siaran 3D. Panitia penyelenggara Piala Dunia 2010 menggunakan 8 buah kamera 3D untuk menyoroti laga pertandingan dari berbagai sudut lapangan, kamera ini dipasang dekat dengan permukaan tanah.⁵⁹

Selanjutnya, beberapa ruas jalan diperbaiki serta penambahan armada baru dilakukan, hal ini dilakukan agar supaya tempat-tempat wisata di Afrika Selatan dapat dikunjungi oleh para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Sehingga sektor pariwisata di Afrika Selatan sendiri ikut mendapat dampak baik.

Pembangunan infrastruktur secara besar-besaran, pembangunan stadion kelas dunia, dan memugar stadion lama yang sudah ada agar dapat memenuhi standart Internasional yang telah ditetapkan oleh FIFA.

Input yang berupa tuntutan maupun dukungan dari proses sitem pengambilan keputusan yang dilakukan pemerintah Afrika Selatan tersebut membuat pemerintahan Zuma mengambil kebijakan untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia 2010. Output berupa kebijakan ini akhirnya diiyakan oleh FIFA pada tanggal 6 juli 2000, yang menyatakan Afrika Selatan menjadi tuan rumah piala dunia 2010.

Berbagai keputusan yang menyangkut kebijakan publik dilaksanakan oleh pemerintah sesuai institusi ekonomi dan politik yang ada. Suatu kebijakan disebut

⁵⁹*Menilik Kemegahan Stadion di Afrika Selatan*. From. Kompas, rabu, 14 Juli 2010

kebijakan publik bukan karena kebijakan tersebut telah diundangkan, atau karena kebijakan tersebut dilaksanakan oleh publik, melainkan karena isi kebijakan itu sendiri yang menyangkut kesejahteraan umum.⁶⁰

Beberapa contoh kebijakan Pemerintah Afrika Selatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan Piala Dunia, sebagai sebuah hasil dari proses politik yang berkembang saat itu terlihat dalam beberapa sektor. Diantaranya pemerintah Afrika Selatan mengambil kebijakan untuk menggunakan 55,3 miliar Rand, atau setara dengan 65,4 triliun untuk menyukseskan Piala Dunia 2010 di Afrika Selatan. Jumlah tersebut berasal dari APBN Afrika Selatan.⁶¹

Kebijakan pemerintah Afrika Selatan yang lain yakni pemerintah meminta komunitas muslim untuk menyambut para tamu, termasuk menginformasikan pengunjung tempat makan makanan halal dan masjid terdekat dengan stadion. Hal ini dilakukan guna memberikan rasa nyaman kepada wisatawan yang lain. Selain itu, pemerintah Afrika Selatan juga ingin agar semua elemen masyarakat tanpa ada pembedaan agama, ras, dan suku di negaranya ikut bersama menyukseskan Piala Dunia 2010.

Beberapa sarana pendidikan seperti sekolah, universitas juga diwajibkan untuk memiliki sebuah sarana olahraga. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan pembibitan terhadap bibit unggul warga Afrika Selatan. Serta selama Piala Dunia, sarana olahraga tersebut bisa digunakan oleh tim nasional dari negara lain untuk

⁶⁰ Samsudar Dam, *Op.Cit*, Hal.44

⁶¹ "benefit" dari pengeluaran investasi Rp.65,4 triliun. From harian kompas, rabu 16 Juni 2010 hal 39.

melakukan latihan sebelum mereka mulai memasuki stadion untuk bertanding. Sebagai contoh Selama Piala Dunia 2010 berlangsung, sedikitnya ada empat sekolah dan universitas di Afrika Selatan yang lapangan olahraganya dijadikan tempat latihan tim-tim nasional peserta turnamen.

Tim nasional Brasil berlatih di Randburg High School, tim Swiss memilih lapangan Universitas Teknologi Vaal, Portugal di lapangan Bekker High School, dan Slovenia di lapangan Hyde Park High School. Berkat fasilitas olahraga yang memadai di sekolah-sekolah itu, Afrika Selatan terbantu dalam menyediakan tempat latihan bagi tim- tim Piala Dunia 2010.⁶²

Hal lain menyangkut kebijakan pemerintah Afrika Selatan selama Piala Dunia 2010, diantaranya, pemerintah dengan kekuasaannya melarang warganya untuk berjualan barang-barang berkenaan dengan sepak bola seperti kaos tim nasional, syal, bendera, dll di dalam lingkungan stadion. Mereka hanya bisa berjualan di luar stadion. Hal ini dikarenakan pemerintah hanya mengizinkan produk-produk dari sponsorlah yang diperbolehkan untuk berjualan di dalam lingkungan stadion. Trlihat memang kebijakan pemerintah ini kurang mendukung ekonomi warganya sendiri, namun dibalik itu kebijakan ini diambil guna memberikan rasa nyaman kepada pengunjung yang datang ke stadion guna menjaga nama baik bangsa. Meskipun demikian warga di sana masih tetap dapat berjualan meskipun diluar stadion. Keuntungan yang di

⁶² "Mengolahragakan" siswa. From file://localhost/H:/KOMPAS.com%20--%20Liputan%20Piala%20Dunia%202010%20Afrika%20Selatan%20-%20_Mengolahragakan_%20Siswa_14 Maret 2011.

dapat oleh warga sendiri juga tidak sedikit, serta dapat menjadi suatu lahan pekerjaan yang baru untuk para warga di sana.

Beberapa contoh kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah afrika selatan ini digunakan untuk menjawab ambisi Afrika Selatan menjadi tuan rumah.

B. Kepentingan Diplomasi Kebudayaan

Sarana diplomasi kebudayaan adalah segala macam alat komunikasi, baik elektronik maupun cetak, yang dianggap dapat menyampaikan isi atau misi politik luar negeri tertentu, termasuk didalamnya sarana dplomatik maupun militer⁶³. Meskipun memiliki tujuan yang sama, yakni memperjuangkan kepentingan suatu negara, namun penggunaan sarana cabang-cabang kebudayaan inilah yang membedakan diplomasi kebudayaan dengan bentuk diplomasi yang lain.

Ragam kegiatan diplomasi kebudayaan yang digunakan pun bermacam-macam, bergantung kepada kondisi negara tersebut terhadap negara lain. Apakah dalam masa damai, krisis, konflik, atau bahkan dalam kondisi perang. Hal ini dikarenakan untuk mencari alternatif cara yang paling memungkinkan untuk dilakukan sesuai dengan kondisi saat itu. Sebagai contoh negara dalam kondisi damai, tidak ada konflik dengan negara lain, maka bentuk-bentuk diplomasi kebudayaan yang dapat dilakukan diantaranya; ekshibisi, kompetisi, pertukaran misi, negosiasi, dan konferensi. Dari bentuk-bentuk tersebut, kemudian direalisasikan

⁶³Tulus Warsito, *Diplomasi Kebudayaan dalam Strategi Politik Luar Negri Negara- Negara sedang berkembang*, hal 5

dalam sarana yang lebih spesifik lagi yakni bisa berupa; pertandingan olahraga, pendidikan, kesenian, perdagangan, atau pariwisata. Hal ini merujuk kepada pengertian dari diplomasi kebudayaan yang diartikan sebagai usaha suatu negara dalam upayanya memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, termasuk di dalamnya adalah pemanfaatan bidang-bidang ideologi, teknologi, politik, ekonomi, militer, sosial, kesenian dan lain-lainnya dalam percaturan masyarakat Internasional.⁶⁴

Pelaku dari diplomasi kebudayaan ini sendiri juga tidak harus dilakaukan oleh pemerintah. Bisa juga dilakukan oleh individu, organisasai sosial, atau aktor-aktor Internasional lainnya.

Dilihat dari sudut pandang tuan rumah penyelenggara Piala Dunia 2010 dalam prespektif Diplomasi Kebudayaan, bentuk diplomasi kebudayaan yang paling memungkinkan dilakukan diantaranya; ekshibisi, kompetisi, pertukaran misi, negosisasi, dan konferensi. Untuk memudahkan penulisan & pencarian data, di sini penulis akan mencoba focus ke dalam 2 bentuk Diplomasi Kebudayaan saja, yakni ekshibisi dan kompetisi.

⁶⁴Tulus Waarsito, *Diplomasi Kebudayaan daklam Strategi Politik Luar Negri Negara- Negara sedang berkemban*, hal 19

a. Diplomasi Kebudayaan Bentuk Ekshibisi

Bentuk ekshibisi ini pada intinya adalah memamerkan/mempertunjukkan, dan merupakan bentuk dari diplomasi yang paling konvensional. Di dalam bentuk ini, suatu negara dapat memamerkan keunggulan-keunggulannya kepada negara-negara lain. Baik berupa perunjukan seni tradisional bangsa, yang menjadi keunggulan mutlak suatu negara, atau mempertunjukkan tingkat peradaban suatu negara yang tercermin dari aspek teknologi serta sumberdaya manusia di dalam negri nya. Selain itu, hal sederhana yang bisa dipamerkan atau dipertontonkan kepada negara lain ialah tingkat pariwisata, mulai dari keindahan panorama, sejarahnya, dan kunikan-keunikan tempat wisata yang tidak semua negara memilikinya. Hal lain yang mungkin untuk dipamerkan adalah fasilitas-fasilitas umum nya, seperti kemajuan sarana transportasi, hotel, bandara, taman kota, dll.

Guna mendukung bentuk ekshibisi ini, diperlukan pula sarana komunikasi yang memadai. Hal ini sangat diperlukan agar mampu tersiar hingga di berbagai negara tanpa terbatas pada jarak dan waktu. Penggunaan jaringan internet, siaran televisi, radio, atau berita di surat kabar nasional menjadi alternative media yang harus diperhitungkan oleh suatau negara yang melakukan ekshibisi.

Hal ini juga tidak lepas dari sifat diplomasi didasarkan pada *eksibisionistik* dan *transparent*. Disebut *eksibisionistik* karena didasarkan pada fakta setiap bangsa memilik keinginan untuk memamerkan keunggulan dan kehebatan yang dimiliki oleh

masyarakatnya, yang bertujuan untuk membentuk opini publik bahwa negara tersebut lebih hebat dan lebih maju daripada negara lain. Sedangkan *transparent* karena apa yang sedang terjadi di suatu Negara, akan dengan mudah dan cepat diketahui oleh negara lain, meskipun terpisah jarak yang sangat jauh. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran kemajuan teknologi.⁶⁵

Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan *event* piala dunia 2010 di Afrika Selatan ini, pemerintah Afrika Selatan juga melakukan ekshibisi. Dari data yang berhasil dirangkum, FIFA menyebutkan selama pagelaran Piala Dunia jumlah keseluruhan pemirsa televisi di seluruh dunia mencapai 26 Milliar pemirsa.⁶⁶ Hal ini berarti, meskipun ada Negara yang tim nasionalnya tidak lolos ke dalam 32 negara terpilih yang masuk ke putaran final, namun negara-negara tersebut tetap antusias menyaksikan *event* ini.

Di sini sifat *transparent* dari diplomasi kebudayaan mulai terlihat. Dimana apa yang dilakukan oleh Afrika Selatan dapat langsung disaksikan dibelahan dunia lainnya, melalui siaran langsung televisi di setiap pertandingan nya, ditambah beberapa siaran ulang yang menyertainya. Kemudian *eksibisionistik* nya terlihat dalam beberapa hal;

⁶⁵ *Ibid*, hal.28

⁶⁶ http://www.tempointeraktif.com/hg/pialadunia2010_terkini/2010/07/12/brk,20100712-262546,id.html

1. Pameran serta promosi pariwisata di Afrika Selatan.

Pameran pariwisata ini ditempatkan tidak hanya di brosur-brosur pariwisata, namun justru yang paling efektif ditempatkan dalam siaran langsung tiap pertandingan. Dimana biasanya sebelum pertandingan *kick off* babak pertama di mulai, diputar kan dulu profil daerah wisata sekitar tempat berlangsungnya pertandingan. Berisi tempat-tempat menarik, sejarah tempat tersebut, suku asli, pakaian tradisional, makanan tradisional, jarak dari ibu kota, akses menuju ke sana, dan juga berisi fasilitas-fasilitas yang berada di sana.

Segala bentuk pameran pariwisata dan kesenian di tiap-tiap kota tempat berlangsungnya pertandingan, publik dihadapkan pada promosi serta pencitraan yang dilakukan oleh pemerintah Afrika Selatan. Melalui lensa kamera baik cetak maupun elektronik wartawan di sana, kemudian diterima oleh mata pemirsa di seluruh belahan dunia melalui layar kaca televisi, dan akhirnya diterima masyarakat Internasional sebagai nilai tambah. Keunggulan mutlak yang tidak dimiliki oleh negara mana pun inilah yang kemudian menjadi nilai lebih untuk Afrika Selatan, sebagai negara tujuan wisata dunia yang akan datang.

2. Pameran tingkat peradaban Afrika Selatan

Tingkat peradaban manusia di suatu negara bisa tercermin dari tingkat penguasaan teknologi, arsitektur bangunan dll. Afrika Selatan sebagai sebuah negara yang paling maju diantara negara di benua Afrika lainnya, juga memanfaatkan moment

Piala Dunia 2010 ini guna memamerkan kemajuan teknologi masyarakatnya. Bisa dilihat dari stadion-stadion baru yang dibangun menggunakan teknologi canggih terkini, yang bahkan belum dimiliki oleh negara lain. Pameran ini juga dilakukan sebelum siaran pertandingan *kick off* babak pertama di mulai.

Pameran di televisi berdurasi kurang lebih 2 menit disetiap pertandingan itu, mempertunjukkan kemewahan stadion, keunikan arsitektur stadion yang melambangkan kearifan lokal Afrika Selatan, kapasitas penonton, teknologi yang digunakan seperti penempatan kamera, dan hal lainnya tentang keunggulan stadion tersebut.

Dengan adanya pemberitaan tentang keunggulan stadion-stadion di Afrika Selatan tersebut, pemerintah Afrika Selatan melakukan pencitraan tentang kemajuan teknologi mereka. Mereka ingin mengatakan kepada publik Internasional bahwa mereka mampu membangun stadion yang sesuai standart yang telah ditentukan oleh FIFA, bahkan lebih. Pembangunan stadion bertaraf Internasional ini, tidak hanya melambangkan kemajuan teknologi Afrika Selatan, namun juga persatuan masyarakatnya yang telah mampu membangun stadion megah.

3. Acara pembukaan piala dunia 2010

Acara pembukaan piala dunia selalu dijadikan tuan rumahnya sebagai ajang ekshibisi terbesar yang bisa dimanfaatkan. Publik Internasional dibuat penasaran dengan apa yang akan ditampilkan oleh tuan rumah penyelenggara. Begitu juga

dengan Afrika Selatan, pembukaan atau *opening ceremony* yang dilangsungkan di Soccer City Stadium, Johannesburg, Afrika Selatan, pukul 15.00 waktu setempat atau 20.00 WIB, berlangsung sangat meriah. Beberapa jam sebelum acara dimulai, para fanatik sepakbola sudah mulai berduyun-duyun menuju Soccer City. Suara nyaring terompet khas Afrika Selatan, vuvuzela, makin meramaikan suasana. Tidak hanya warga Afrika Selatan, tapi juga para penggemar bola dari seluruh penjuru dunia, datang untuk memberi dukungan kepada tim-tim kesayangan mereka, dan ikut menjadi saksi sejarah Piala Dunia yang pertama di benua Afrika itu. Pembukaan tersebut juga dihadiri tokoh politik internasional, Presiden Afrika Selatan Jacob Zuma, Presiden Meksiko Felipe Calderon, Sekjen PBB Ban Ki-Moon, dan Presiden FIFA Joseph Blatter, disamping artis-artis ternama dari Afrika Selatan maupun dari luar negeri.

Acara tersebut tentunya berisi penuh dengan parade keunggulan Afrika Selatan. baik secara seni budaya, maupun teknologi. Dibuka dengan pertunjukan atraksi 5 jet tempur Afrika Selatan yang melintas tepat di atas stadion sebagai tanda dimulainya acara. Berturut-turut, artis lokal Afrika Selatan dengan baju khasnya, membawakan nyanyian Afrika Selatan. Para penari latar berkostum khas daerah pun ikut tampil memperkenalkan kan budaya Afrika Selatan kepada publik Internasional.

Ditengah-tengah pertunjukan, dari layar monitor muncul sosok Nelson Mandela memberikan sambutan. Intinya kurang lebih menyampaikan bahwa sepak bola tidak mengenal ras, warna kulit, agama dan aliran politik. Nelson Mandela

sendiri berhalangan untuk hadir dikarenakan masih dalam masa berkabung, karena cucunya baru saja meninggal 3 hari sebelum acara pembukaan dimuali.

b. Diplomasi Kebudayaan Bentuk Kompetisi

Dalam pengertian yang paling umum dan sederhana, kompetisi berarti pertandingan atau persaingan. Pertandingan atau persaingan di sini, tentunya dalam arti positif. Misalnya dalam bidang olahraga seperti Piala Dunia, kecantikan seperti Miss World, atau ilmu pengetahuan seperti Olimpiade fisika.

Persaingan antar negara, dianggap sebagai salah satu bentuk diplomasi kebudayaan, karena di dalamnya terlibat sistem nilai yang paling esensial dalam manage kekuatan nasional masing-masing negara yang bersangkutan dalam rangka mengungguli bangsa lain.⁶⁷ Untuk bisa mengungguli bangsa lain, suatu negara mesti memaksimalkan peran kekuatan nasional masing-masing negara. Baik berupa sumberdaya alam, maupun sumberdaya manusianya.

Pemerintah Afrika Selatan tidak main-main dalam mempersiapkan pagelaran Piala Dunia ini. Investasi sebesar 33 miliar rand (4,28 miliar dolar AS) untuk infrastruktur, telekomunikasi, dan stadion-stadion telah dikeluarkan pemerintah Afrika Selatan. Jumlah yang tidak sedikit untuk ukuran sebuah negara yang baru saja keluar dari masa resesi ekonomi sejak tahun 2007.

⁶⁷ Tulus Waarsito, *Diplomasi Kebudayaan dalam Strategi Politik Luar Negeri Negara-Negara sedang berkembang*, hal 23

Berbagai upaya dan pembenahan dilakukan di berbagai penjuru kota, guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada para wisatawan yang datang. Selain memberikan pelayanan yang memuaskan kepada publik yang datang, pembenahan ini bertujuan juga untuk membangun *image* bahwa Afrika Selatan merupakan negara maju yang layak untuk diperhitungkan dunia Internasional sebagai kota perdagangan serta pariwisata.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Afrika Selatan, membuktikan bahwa Afrika Selatan adalah tuan rumah yang baik. Selain itu, kesuksesan penyelenggaraan Piala Dunia 2010 di Afrika Selatan, membuktikan kepada publik Internasional Afrika Selatan merupakan negara maju yang mampu memperbaiki diri dari buruknya reputasi negara tersebut selama masa politik apartheid diterapkan. Status Afrika Selatan juga naik sebagai negara besar dibandingkan negara lain karena kesuksesannya sebagai tuan rumah Piala Dunia 2010, karena tidak semua negara bisa sukses sebagai tuan rumah turnamen paling bergengsi selain Olimpiade ini.

C. Kepentingan Nasional

Kepentingan nasional merupakan kebutuhan pokok dalam suatu negara. Kepentingan nasional adalah untuk merefleksikan, menjelaskan, memahami hubungan internasional berkenaan dengan perilaku hubungan luar negeri suatu negara. Analisis berpendapat, konsep kepentingan nasional sebagai dasar untuk menjelaskan perilaku luar negeri suatu negara dan sebagai pengukur keberhasilan

politik luar negeri yaitu untuk evaluasi, bahkan mereka sepakat bahwa pembeda utama bagi tindakan suatu negara adalah kepentingan nasional.

Menurut Hans J Morgenthau, kepentingan nasional merupakan pilar utama untuk mendukung politik luar negeri dan politik internasional suatu negara. Kepentingan nasional setiap negara adalah mengejar kekuasaan yaitu apa saja yang bisa membentuk dan mempertahankan pengendalian suatu negara atas negara lain. Hubungan kekuasaan atau pengendalian bisa diciptakan melalui teknik-teknik paksaan atau kerjasama.⁶⁸

Untuk bisa mengendalikan negara lain, suatu negara mesti kuat. Baik di bidang militer maupun ekonomi. Eksistensi suatu negara juga dibutuhkan untuk dapat menunjukkan pada dunia keberadaan serta kontribusi suatu negara terhadap dunia Internasional.

a. Pemulihan Citra Negara Afrika Selatan

Tahun 1955, kelompok-kelompok rasial yang menentang Apartheid, seperti ANC (*African National Congress*), SAIC, CPO (*Coloured Peoples Political Organization*), COD (*white Congress of Democrats*) mengadakan pertemuan di Kliptown (dekat Johannesburg) guna menyusun suatu *Freedom Charter*, yang menggariskan dasar-dasar bagi Afrika Selatan yang demokratis non rasial.⁶⁹

⁶⁸ Mochtar Masoed, *Ilmu Hubungan Internasional, Disiplin dan Metodologi*, LP3ES, Jakarta, 1990, hal.140

⁶⁹ Kirdi Dipudoyo, *Afrika Dalam Pergolakan 2*, CSIS, Jakarta, 1983, hal 81

Pertemuan tersebut mendapat respon dari pemerintahan minoritas kulit Putih dengan menangkap 156 orang pemimpin gerakan itu dengan tuduhan berkomplot untuk menggulingkan pemerintahan yang ada. Hal ini tidak lantas menyurutkan kaum penentang Apartheid untuk terus berjuang, meskipun pemimpin mereka ditangkap oleh pemerintah. Melalui PAC (*Pan African Congress*) mereka terus berjuang, salah satunya dengan mengadakan demonstrasi besar-besaran di Sharpeville pada tanggal 21 Maret 1960. Demonstrasi itu diwujudkan dengan pembakaran Tanda pengenal (*Pass Way*) di depan kantor polisi, dan polisi tidak diam saja mereka melakukan perlawanan dengan senjata sehingga banyak demonstran yang tewas.

Peristiwa kekerasan ini banyak di kecam oleh masyarakat Internasional, yang diwujudkan dengan aksi boikot dan pancabutan investasi di Afrika Selatan.

Aksi para kulit hitam ini memaksa pemerintah kulit putih mengeluarkan Undang- Undang Darurat dan menyatakan ANC dan PAC sebagai organisasi terlarang, dan lagi- lagi para pemimpin nya ditangkap. Menanggapi sikap para kulit putih tersebut ANC tidak diam saja justru membentuk kekuatan militer yang bernama "Umkhonto we Sizwe (MK)" atau Tombak Bangsa yang dipimpin oleh Nelson Mandela. Sedangkan PAC pun juga membentuk sayap militer dengan nama "poqo" pada tahun 1962. Kedua kelompok ini melanjutkan perjuangan untuk mendapatkan kemerdekaan bagi kaum kulit hitam.

Pada bulan Juni 1976 pemukiman warga kulit hitam dilanda kekerasan. Peristiwa ini bermula ketika warga di Soweto (South-west Town) melakukan aksi protes menentang kenaikan tarif bus dan penggunaan bahasa Afrikaaner di sekolah-sekolah. (Bahasa Afrikaaner adalah bahasa yang dikembangkan dari bahasa Belanda) Karena penggunaan bahasa ini melambangkan dominasi kulit putih di Republik Afrika Selatan. Aksi ini mengakibatkan banyak waga kulit hitam terbunuh.⁷⁰

Perjuangan untuk mendapatkan kemerdekaan juga berangkat dari kaum buruh. Pada tahun 1973 dimana para buruh tambang melakukan aksi mogok yang mengakibatkan lumpuhnya sektor pertambangan dan industri di Afrika Selatan. Seperti aksi-aksi serupa lainnya, aksi para buruh ini menuntut adanya persamaan hak. Aksi ini berubah menjadi kriminalitas sebab para buru yang melakukan aksi melakukannya dengan cara-cara kekerasan. Dari tahun 1973- 1979 tercatat banyak kerusakan yang serius pada tambang- tambang di seluruh Afrika Selatan akibat aksi mereka, dan lebih dari 200 pekerja tewas serta lebih dari 1000 pekerja lainnya cedera.

Ketidak harmonisan hubungan antar ras di Afrika Selatan telah menjadi topik pembicaraan dalam hampir setiap sidang umum PBB sejak tahun 1952. Namun PBB baru berhasil mengeluarkan pernyataan dalam bentuk resolusi pada awal tahun 1960 seiring dengan semakin meningkatnya konflik rasial yang terjadi di dalam negeri Afrika Selatan. menyusul terbunuhnya 64 orang kulit hitam dalam suatu tragedi di Sharpsville, dewan keamanan PBB mengeluarkan resolusi S/4300, yang berisi

⁷⁰Ringkasan Peristiwa, *Indonesia dan Dunia Internasional*, CSIS, Jakarta 1977, hal. 638.

himbauan bagi pencabutan sistem Apartheid. Walaupun tidak mendapat dukungan dari Inggris dan Prancis. Dari tahun 1946 sampai 1984, Sidang Umum PBB telah mengeluarkan tidak kurang dari 215 resolusi, baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan konflik rasial di Afrika Selatan.

Kemudian di tahun 1962, melalui Sidang Umum PBB, untuk pertama kalinya PBB mengeluarkan suatu resolusi yang berisi himbauan untuk membekukan semua hubungan dagang dan transportasi terhadap Afrika Selatan oleh semua anggota PBB. Kemudian satu tahun setelah nya di tahun 1963 ditambah lagi dengan himbauan pelaksanaan embargo minyak, pemutusan hubungan diplomatic dan merekomendasikan sanksi ekonomi.

Pada tahun yang sama yakni 1963 Dewan keamanan PBB mengeluarkan resolusi yang menghimbau semua negara untuk menghentikan hubungan militer mereka dengan Afrika Selatan. Tepatnya pada bulan December 1963 PBB secara resmi menerapkan sanksi terhadap Afrika Selatan untuk membekukan pengiriman perlengkapan militer ke Afrika Selatan.⁷¹

Akhirnya pada tahun 1974, keanggotaan Afrika Selatan di dalam Sidang Umum PBB dicabut, karena tidak mengindahkan isi resolusi-resolusi yang menuntut

⁷¹*Ibid, hal 348*

dihapusnya Apartheid. Selanjutnya kedudukannya di dalam Sidang Umum PBB diberikan kepada dua organisasi kulit hitam terbesar yakni ANC dan PAC.⁷²

Selanjutnya, beberapa sangsi pun bertubi-tubi menyusul, diantaranya tim Nasional Afrika Selatan juga didepak dari Kompetisi Kriket Internasional (1968) dan Olimpiade (1970). Komite Olimpiade Internasional (IOC) melarang keikutsertaan Afrika Selatan pada Olimpiade Tokyo (1964) dan di Mexico (1968). Tahun 1970 organisasi tersebut mengeluarkan Afrika Selatan dari keanggotaannya. Bahkan Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) mengikutinya pada tahun 1964 dan 1976.

Sangsi dari PBB sebagai organisasi Internasional melengkapi penderitaan Negara Afrika Selatan, serta membuat citra Afrika Selatan semakin terpuruk. Hal ini dapat dilihat dari pemutusan hubungan Ekonomi, Militer, Politik, bahkan keanggotaan Afrika Selatan di dalam Sidang Umum PBB pun dicabut, karena kondisi dalam negeri Afrika Selatan.

Situasi saat ini telah berubah, terlebih pasca penyelenggaraan Piala Dunia 2010 di Afrika Selatan. *Event* akbar sepakbola Piala Dunia 2010 di Afrika Selatan menjadi moment paling berharga di Afrika Selatan, hal ini dikarenakan banyak perubahan yang terjadi setelah nya, perubahan tersebut membawa Afrika Selatan kembali mendapat banyak pujian dari dunia Internasional, setelah sebelumnya selalu mendapat kecaman, serta sanksi dari dunia Internasional.

⁷²World Conference on Sanctions against Racist South Afrika, op.cit, hal 123

Perbedaannya yang sangat mendasar adalah pada kondisi dalam negeri Afrika Selatan itu sendiri. Sedangkan tempat kejadian nya sama, yakni berada di Afrika Selatan, namun terdapat dua fenomena yang berbeda. Sejak tahun 1955, Afrika Selatan berada pada kondisi yang kurang menguntungkan baik dengan kondisi dalam Negeri Afrika Selatan sendiri, ataupun dengan kondisi luar negerinya. Pasca piala dunia, perbaikan mulai terasa dampaknya secara citra, maupun perekonomian.

Piala Dunia Sepak Bola 2010, tidak hanya memiliki daya tarik ketika para pemain berkualitas Internasional mulai menunjukkan kekompakan team dan *skill* individu mereka di atas rumput hijau saja, namun juga yang terjadi di luar lapangan hijau juga menarik untuk diamati. Khususnya bagi tuan rumah penyelenggaraan Piala Dunia yang menjadi sorotan Internasional saat itu. Melalui kecanggihan teknologi, apa yang terjadi di negara tersebut seketika itu juga dapat disaksikan oleh masyarakat dari penjuru dunia yang lain, sehingga Afrika Selatan saat itu menjadi sorotan publik Internasional. Negara tuan rumah penyelenggaraan piala dunia saat itu seakan menjadi sejarah baru bagi kondisi dalam negeri tuan rumah, juga untuk perkembangan sepakbola Internasional. Hal ini dilihat dari peringkat team nasional terbaik akan diumumkan setelah Piala Dunia 2010, dan team tersebut akan terus dikenang sebagai team yang terbaik, sampai akhirnya Piala Dunia selanjutnya mempunyai juara baru.

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah Afrika Selatan selaku tuan rumah dalam menyukseskan penyelenggaraan *event* Piala Dunia 2010, seperti

pembangunan fisik fasilitas umum yang berupa penginapan, sarana transportasi, penerjemah bahasa, serta pembangunan stadion-stadion baru yang tidak hanya memenuhi standart Internasional, tapi juga memiliki teknologi yang canggih, yang bahkan belum pernah diterapkan di Piala Dunia sebelumnya, ataupun di kompetisi Internasional lainnya, berbuah pada suksesnya penyelenggaraan *event* Internasional ini,

Selain kualitas bangunan fisik yang memadai, masyarakat dalam negeri Afrika Selatan yang kooperatif serta ramah kepada para wisatawan serta kepada para awak media luar negeri yang berkunjung ke Afrika Selatan turut andil menyukseskan *event* akbar ini. Semua hal tersebut membuktikan bahwa Afrika Selatan merupakan negara yang maju, modern, serta kooperatif dengan berbagai pihak. Hal ini tentunya mampu memperbaiki status serta citra Afrika Selatan sebagai negara besar dikanacah percaturan politik Interanasional. Pengakuan publik akan hal ini terlihat dalam beberapa indikasi. Pengertian dari citra sendiri, berdasar kamus besar Indonesia ialah, gambaran yang dimiliki oleh orang banyak mengenai pribadi, organisasi, atau produk.⁷³

Citra berkenaan erat dengan pandangan atau penilaian orang akan suatu hal. Hal sederhana yang paling sering dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan

⁷³ Kebudayaan, &Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 1991. hal; 192.

pembangunan citra, adalah dengan menggunakan indikasi. Indikasi yang coba penulis angkat diantaranya adalah dari aspek pariwisata Afrika Selatan serta jumlah kunjungan wisatawan asing yang datang ke Afrika Selatan. Sebab kunjungan wisatawan asing yang datang, mengindikasikan tingkat kepercayaan publik akan kondisi dalam negeri suatu negara.

Berdasar laporan resmi yang dirilis pada bulan Desember 2010, terdapat 1,4 juta wisatawan asing masuk ke Afrika Selatan antara bulan Juni dan Juli tahun lalu. Dengan rincian 22% (sekitar 310.000) dari pengunjung memang memiliki fokus utama untuk mengikuti Piala Dunia. Juru bicara komite penyelenggara Piala Dunia 2010, Rich Mkhondo, mengatakan, selama Piala Dunia 2010 berlangsung, jumlah pengunjung Afrika Selatan meningkat lebih dari 25 persen ketimbang bulan-bulan sebelumnya. Jika biasanya angka pengunjung berkisar 700 ribu hingga 800 ribu, maka kali ini jumlah pengunjung negara tersebut mencapai lebih dari satu juta orang.⁷⁴

Dengan rincian, Amerika Serikat di posisi teratas, dengan catatan 30.000 wisatawan, kemudian diikuti oleh Mozambik 24.400 wisatawan, Inggris 22.800 wisatawan, dan Swaziland 19.500, dari negara-negara di benua Afrika 10.000 wisatawan, selain itu juga sekitar 15.000 wisatawan Brazil pergi ke Afrika Selatan, selebihnya dari berbagai penjuru dunia lainnya, seperti Australia, negara Timur Tengah, dan juga Asia. Dari jumlah tersebut, 59% mengunjungi negara itu untuk

⁷⁴ www.republika.com <http://bataviase.co.id/node/285830>

pertama kalinya, dan 89% diantaranya mengatakan mereka berniat untuk kembali dalam sebuah kesempatan baru.⁷⁵

Popularitas Negara tuan rumah penyelenggara Piala Dunia ikut naik seiring diadakanya *event* ini, sebagai contoh apa yang terjadi di tahun 2006, ketika Jerman menjadi tuan rumah Piala Dunia tahun 2006. Sebelum Piala Dunia diselenggarakan publik hanya mengenal Berlin sebagai ibukota nya, namun setelah Piala Dunia kota-kota besar di Jerman ikut dikenal publik. Seperti kota bernama Frankfurt, dimana kota ini merupakan pusatnya Bank Eropa, dan menjadi lalulintas peredaran uang terbesa di dunia. Selain itu juga publik menajadi kenal dengan kota Leipzing yang memiliki museum terbesar di dunia, dan pastinya kota penghasil mobil pabrikan terkenal di dunia Mercedes bens di Stuttgart, dan beberapa kota menarik lainnya.

Demikian juga dengan Afrika Selatan selaku tuan rumah Piala Dunia 2010. Menurut data dari pemerintah Afrika Selatan tentang pariwisata selama penyelenggaraan Piala Dunia 2010, terdapat 10 tempat wisata yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan, baik lokal maupun manca negara. Secara singkat, sepuluh tempat wisata di Afrika Selatan tersebut;

⁷⁵<http://www.copa2014.org.br/en/news/6076/2010+WORLD+CUP+HAS+THE+SMALLEST+NUMBER+OF+TOURISTS+SINCE+1994.html>

1) Kruger Park.

Di tempat wisata ini wisatawan dapat menikmati suasana padang safana serta ganasnya kehidupan alam Afrika Selatan, yang dihiasi banyak satwa-satwa liar khas afrika seperti Singa, Cheetah, Rusa, Antelop, Hyena, dan masih banyak lagi, tentunya telah tersedia pemandu wisata untuk memandu serta menjaga para wisatawan.

2) Table Mountain

Table mountain adalah satu dari sedikit penampakan alam yang unik di dunia, dengan tampilan gunung dengan puncak yang datar serta unik, obyek inipun menjadi salah satu kandidat keajaiban alam dunia.

3) Garden Route

Garden Route adalah serangkaian pemandangan teluk, tebing, pantai dan kota, membentang ratusan kilometer dari Heidelberg. Garden Route menyuguhkan kepada para wisatawan pemandangan alam yang indah serta penampakan alam hijau Afrika Selatan.

4) Robben Island

Roben Island adalah salah satu wisata sejarah paling terkenal di Afrika Selatan, tempat ini dulunya merupakan tempat pengasingan sekaligus penjara bagi pahlawan pembebasan praktek Apartheid si Afrika selatan, Nelson Mandela.

5) V & A Waterfront

Ini merupakan surganya bagi para pecinta belanja yang sedang berlibur di Afrika selatan, di tempat ini pengunjung bisa mencari berbagai produk cinderamata khas Afrika Selatan serta berbagai produk fashion rancangan desainer ternama dunia.

6) Pantai Durban

Pantai Durban adalah wisata pantai paling menarik dan terkenal di Afrika selatan, dengan ombak yang sedang dan air yang jernih menjadikan pantai ini sebagai tempat wisata favorit dan paling dicari di Afrika Selatan selama penyelenggaraan Piala Dunia 2010.

7) Sun City Resort

Tempat ini adalah komplek wisata yang paling lengkap di Afrika selatan, di dalamnya terdapat fasilitas hotel berbintang, padang golf, parasailing, bar, dan berbagai tempat hiburan glamor lainnya yang hanya bisa dinikmati oleh wisatawan tingkat atas yang berduit.

8) Desa Budaya

Ada beberapa desa-desa budaya di seluruh Afrika Selatan. Di sana pengunjung dapat mengetahui berbagai adat dan budaya masyarakat Afrika Selatan.

9) The Cradle of the HumanKind

Di tempat ini, pengunjung dapat belajar tentang berbagai peninggalan nenek moyang, di tempat warisan budaya dunia ini, pengunjung disugahi berbagai hasil penemuan-penemuan antropologi manusia yang disimpan rapi di Gua Sterkfontein.

10) Soweto

Di sini pengunjung bisa merasakan kehidupan penduduk asli Afrika selatan, Walaupun hanya berjarak beberapa puluh kilometer dari pusat kota Johannesburg, tapi penduduk kota ini tetap ingin melaksanakan kehidupan yang sederhana, jauh dari kesan glamor dan bermewah-mewahan.

Tempat-tempat wisata di atas selain masih terdapat lagi tempat wisata alam lainnya yang menarik, seperti goa bekas tambang yang kemudian dijadikan tempat wisata, informasi tentang keindahan tempat wisata tersebut selalu diselipkan sebelum pertandingan di mulai, sehingga para wisatawan dapat membuktikan sendiri keindahan alam Afrika Selatan. Setelah penyelenggaraan *event* Piala Dunia 2010, tingkat pariwisata di Afrika Selatan mengalami kenaikan.

Kunjungan wisatawan yang datang ke Afrika Selatan, baik yang bertujuan untuk mendukung team Nasional mereka masing-masing, ataupun untuk sekedar berpariwisata, atau bahkan keduanya, membuktikan tingkat kepercayaan mereka akan keamanan serta stabilitas kondisi dalam negeri Afrika Selatan. Jaminan keamanan ini

menjadi syarat mutlak agar supaya wisatawan asing mau datang ke Afrika Selatan. Terlebih isu ketidak harmonisan antar ras di Afrika Selatan sendiri, yang hanya melihat warna kulit, cukup membuat khawatir wisatawan asing yang akan datang ke Afrika Selatan.

Semua kekhawatiran tersebut mampu dijawab oleh pemerintah Afrika Selatan dengan mengerahkan aparat keamanan, pemandu wisata, penerjemah bahasa guna memberikan rasa nyaman kepada para wisatawan yang berkunjung.

Grant Thornton, direktur pengembangan ekonomi Afrika Selatan mengatakan bahwa berkat Piala Dunia 2010, ada tambahan pengunjung asing sebesar 1.5 juta orang mulai sekarang hingga tahun 2015, untuk sektor pariwisata Afrika Selatan. Hal ini merupakan dorongan reputasional untuk Afrika Selatan yang bisa membantu mendatangkan investasi dan pengunjung.

Hal senada juga disampaikan oleh Menteri Pariwisata Afrika Selatan, Marthinus van Schalkwyk, yang menyatakan adanya kenaikan jumlah wisatawan yang datang ke Afrika Selatan, dalam pernyataannya; "Kami selalu yakin bahwa kami akan selalu menunjukkan bahwa negara ini adalah tujuan wisata yang baik. Sejauh ini, banyaknya jumlah kenaikan warga asing yang datang di luar perkiraan kami sebelumnya,"⁷⁶

⁷⁶ www.republika.com <http://bataviase.co.id/node/285830>

Kabar tentang kepuasan serta kesuksesan penyelenggaraan *event* ini langsung terdengar oleh seluruh masyarakat Internasional, meskipun mereka tidak datang langsung ke Afrika Selatan. Melalui layar kaca televisi, internet, media cetak, semuanya memberitakan ke negaranya masing-masing, bahwa Afrika Selatan telah berhasil menyelenggarakan *event* ini dengan sukses.

Pergelaran *Event* akbar Piala Dunia 2010 di Afrika selatan ditayangkan di 215 stasiun TV di dunia, dan di saksikan oleh kurang lebih 500 juta penonton di seluruh dunia.⁷⁷

Dari data tersebut berarti dalam satu bulan pergelaran akbar Piala Dunia, miliaran pasang mata tertuju ke Afrika Selatan. Negeri Mutiara Hitam itu menjadi pusat perhatian masyarakat Internasional karena menjadi penyelenggara *event* akbar sepakbola sedunia: Piala Dunia 2010. Semua orang, tak kenal batas usia, status sosial, ekonomi, dan jenis kelamin, ramai membicarakan perhelatan empat tahunan ini. Orang yang tidak bisa bermain bola dan memiliki pengetahuan pas-pasan soal sepakbola sekali pun, juga tak mau ketinggalan.

Pujian serta ucapan selamat dari publik Internasional atas kesuksesan Afrika Selatan selaku tuan rumah dalam penyelenggaraan Piala Dunia 2010 pun bertubi-tubi di alamatkan kepada Afrika Selatan. Hal ini memberikan citra positif kepada Afrika Selatan di kancah Internasional. Hal ini sangat bertolak belakang ketika

⁷⁷Tv one, kabar malam, 11 Juli 2010 pukul 18:00 WIB.

sebelumnya kecaman serta sanksi Internasional bertubi-tubi diarahkan kepada Afrika Selatan atas konflik antar ras, yang diakibatkan oleh penerapan politik Apartheid di Afrika Selatan, yang mengakibatkan buruknya citra Afrika Selatan di kancah Internasional.

"Afrika Selatan telah dicap ulang sebagai tujuan wisata dan sebagai tujuan wisata yang didasarkan pada seputar perkembangan model bisnis acara olahraga global."⁷⁸

Demikian di katakan direktur pengembangan ekonomi Afrika Selatan, Grant Thornton.

Organisasi Hak Asasi Internasional, Friends of Humanity International mengatakan, pihaknya mengucapkan selamat kepada rakyat Afrika Selatan, atas dimulainya perhelatan piala sepak bola dunia. Tahun ini merupakan keistimewaan yang dimiliki oleh negeri ini dari tahun-tahun sebelumnya untuk memenuhi janji dunia atas kemenangan negeri ini melawan sistem segregasi rasial yang telah mati "apartheid".⁷⁹

Tidak ketinggalan negara adi daya Amerika serikat juga tidak lupa memberikan tanggapan atas kesuksesan Afrika Selatan, melalui juru bicara Departemen Luar Negeri AS, PJ Crowley, mengatakan;

"Kami ingin mengucapkan selamat dan terima kasih kepada warga Afrika Selatan karena telah menyelenggarakan event sepakbola yang luar biasa selama satu bulan terakhir. Ini adalah kali pertama negara Afrika menjadi tuan rumah Piala

⁷⁸ Berita World Cup 2010. From. file://localhost/D:/skripsi/penting/baru.mht 25 November 2010

⁷⁹ World Cup 2010: afrika Selatan wilayah abu-abu. From.

<http://sylvictanaga.wordpress.com/2010/06/10/world-cup-2010-afrika-selatan-di-wilayah-abu-abu/> 29 November 2010

Dunia, dan Afrika selatan membuktikan kapasitasnya sebagai tuan rumah dengan sangat baik, dan membuktika bahwa Afrika Selatan negar yang maju." lanjut Crowley sebagaimana dikutip Reuters, Selasa (13/7/2010).⁸⁰

Tanggapan serta pujian tidak hanya berasal dari pihak pemerintahan serta organisasi Internasional resmi lainnya. Pencitraan internasional tentang Afrika Selatan juga terdapat di situs- situs jejaring sosial, seperti facebook & Twitter yang telah memiliki banyak anggota, dimana di dalamnya berisi foto- foto keindahan tempat- tempat pariwisata di Afrika Selatan, serta kemegahan stadion- stadion yang digunakan selama pagelaran Piala Dunia 2010. Selaint facebook, juga berasal dari twitter yang ditulis oleh olahragawan legendaris, bintang Hollywood dan penggemar biasa. Media jejaring sosial telah secara revolusioner mengubah cara pemasaran dari mulut ke mulut. Menurut kepala bagian pencitraan Afrika Selatan, Miller Matola, pihaknya sangat senang dengan beberapa respon para selebriti yang telah memberitakan kepada dunia tentang Afrika Selatan. Sebab orang-orang cenderung percaya informasi yang berasal dari idola mereka. Apa yang idola mereka katakan seperti memiliki tingkat kebenaran 100% dan hal tersebut dibenarkan pula oleh para pengikutnya.

Sebagai contoh pada saat pembukaan Piala Dunia Afrika Selatan layanan micro-blogging, twitter memecahkan rekor jumlah 'tweets' (pengguna Twitter) terbanyak dengan 3.283 per detik (Menurut perusahaan micro blogging tersebut,

⁸⁰ <http://forum.poldasumut.info/showthread.php?494-Amerika-Serikat-Berikan-Pujian-Untuk-Afrika-Selatan&p=647>

tingkat normal 'tweets' rata-rata hanya 750 per detik) dan topik yang paling hit adalah Jepang mengalahkan Denmark 3-1.

Harapan Pemerintah Afrika Selatan untuk menggunakan turnamen Piala Dunia 2010 ini untuk mengubah citra di luar negeri mendapat respon yang baik dari para tokoh Internasional yang memuji pariwisata Afrika Selatan.

Selain para artis Hollywood, masih banyak para tokoh dunia yang mengunjungi Afrika Selatan untuk menonton turnamen 4 tahunan ini. Di antaranya adalah Pangeran William dan Harry dari Inggris, artis hip-hop K'Naan, rapper R Kelly, vokalis Rolling Stones, Mick Jagger dan mantan supermodel Kimora Lee Simmons.

"Terima kasih Afrika Selatan!!," Kata R Kelly saat dia akan meninggalkan Afsel.⁸¹

b. Perbaiki Ekonomi Afrika Selatan

Turnamen olahraga tingkat dunia, seperti Piala Dunia sepak bola serta Olimpiade, dalam beberapa tahun terakhir tidak lagi sekedar peristiwa akbar olahraga, tetapi juga telah menjadi ajang bisnis multimiliar dollar bagi tuan rumah penyelenggara. Bukan hanya sekedar masalah pembangunan dan pengembangan infrastruktur, tetapi juga efek ekonomi yang dihasilkan, baik dari segi penginapan,

⁸¹ <http://sepakbolaonline.com/hujan-pujian-untuk-afrika-selatan/>

penjualan cenderamata khas daerah penyelenggara, yang tidak selalu terkait dengan pesta olah raga tersebut. Untuk itu penyelenggaraan *event* akbar olah raga semacam Piala Dunia, dilihat dari sudut pandang tuan rumah penyelenggara, tidak lagi murni hanya terkait masalah olah raga semata, namun juga terkait masalah ekonomi.

Perhelatan akbar olahraga seperti Piala Dunia, bagi penyelenggara merupakan moment penting untuk mendapatkan posisi penting di kancah pertarungan perekonomian Internasional, dan sering hal ini dilakukan tanpa perhitungan yang memadai terhadap biaya ekonomi dan sosialnya yang sangat mahal terhadap masyarakat lokal.

Menilik dari sisi lain, Piala Dunia adalah stimulus paling mujarab bagi perekonomian Afrika Selatan. Piala Dunia mampu menjadi salah satu faktor positif untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan pekerjaan baru, menggairahkan sektor riil, meningkatkan produk domestik bruto, sekaligus sarana promosi paling efektif untuk menampilkan citra positif Afrika Selatan secara khusus, dan Afrika pada umumnya. Afrika Selatan beruntung bisa terpilih menyelenggarakan ajang ini. Ajang yang tidak semua bangsa bisa mendapatkan kepercayaan dan kesempatan untuk menyelenggarakannya.

Afrika Selatan termasuk salah satu Negara G-20, dan merupakan negara emerging economy terkemuka di benua Afrika. Product Domestic Bruto (PDB) negara ini sebesar 495,1 Milliar Dollar AS dan PDB perkapita 10.100 dollar AS.

Terlepas dari penciutan ekonomi pasca krisis global di tahun 2008, Afrika Selatan dengan sumber daya alam yang melimpah, sistem keuangan yang mapan, infrastruktur modern, transportasi dan telekomunikasi yang maju, membuat siapa saja yang berada di Afrika Selatan seperti ada di Eropa barat.⁸²

Afrika Selatan dan Nigeria merupakan dua negara yang pertumbuhan ekonominya termasuk tercepat di Afrika. Direktur IMF Dominiq Straus menyebutnya dengan perlambatan resesi di Afrika Selatan dengan Piala Dunia 2010 nya serta percepatan di Nigeria yang ternyata mampu mendorong bangkitnya ekonomi Afrika secara keseluruhan, dan itu di luar perkiraan.

Diantara negara-negara di benua Afrika, Afrika Selatan merupakan ekonomi terbesar dengan GDP sebesar 25 persen dari total GDP Afrika. Dari total produksi benua Afrika, Afsel menghasilkan 40 persen industri manufaktur, 45 persen industri pertambangan dan 50 persen listrik. Prestasi ekonomi pemerintah Afrika Selatan juga cukup positif. Tiga tahun terakhir ini pertumbuhan ekonomi terjadi lebih cepat dengan rata-rata sebesar 5 persen. Pemerintah Afrika Selatan malansir, pertumbuhan ekonomi di Afrika Selatan hingga akhir tahun 2010 dapat mencapai target pertumbuhan 6 persen per tahun.⁸³

Piala Dunia mengakibatkan pertumbuhan ekonomi nasional membaik secara signifikan, investasi asing dan pariwisata, serta sebuah cara untuk menyatukan bangsa

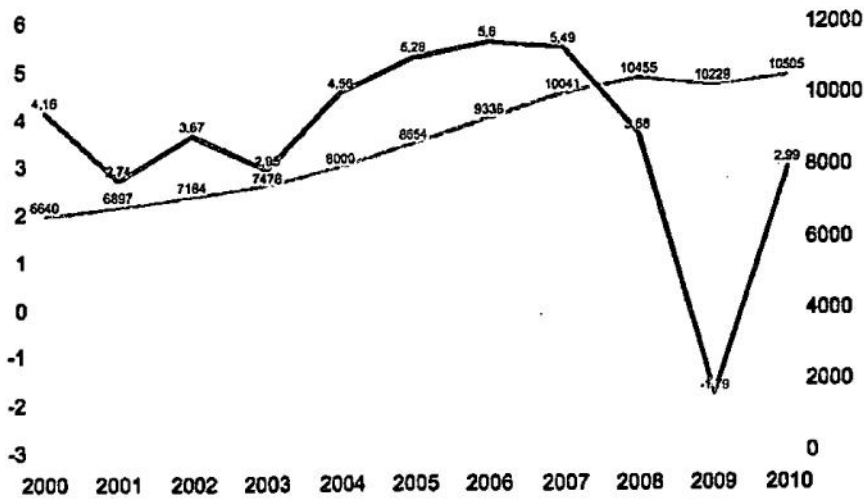
⁸²kompas, Senin 14 Juni 2010

⁸³ www.majalah-bisnisinternasional.co.id (diases tanggal 29 November 2010 15:42 WIB)

Afrika Selatan. Itu pula yang membuat ekonomi Afrika Selatan kembali bergairah. Dikarenakan, negara ini terkena resesi pada 2008. Resesi ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menurun, bahkan mencapai angka minus.

Dampak ekonomi Penyelenggaraan Piala Dunia 2010 bagi Afrika Selatan diantaranya dapat dilihat dari beberapa aspek. Diantaranya aspek perekonomian dari negara Afrika Selatan meningkat. Hasil survei Reuters menunjukkan, selama pagelaran akbar itu berlangsung, perekonomian Afrika Selatan tumbuh 0,1% sampai 0,7%. Piala Dunia juga mendongkrak pertumbuhan ekonomi Afsel di kuartal II dan III masing-masing sebesar 4%, dan 3,9%, dengan pertumbuhan akhir tahun sebesar 3,1%. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi justru tercatat di kuartal I 2010 yakni 4,6%.

Diagram 2. Pertumbuhan GDP Afrika Selatan Sejak Tahun 2000 Hingga December 2010⁸⁴



Sumber: http://en.wikipedia.org/wiki/Economy_of_South_Africa

Dari diagram di atas terlihat pertumbuhan pertumbuhan GDP Afrika Selatan ditunjukkan dengan warna merah, sedangkan warna kuning melambangkan pendapatan perkapita, dalam dollar Amerika. Penurunan tingkat pertumbuhan GDP terjadi pada tahun 2006, hingga akhirnya menyentuh angka minus 1,79 di kuartal terakhir di tahun 2009. Perbaikan pertumbuhan terjadi di awal kuartal pertama tahun 2010, di mana Piala Dunia mulai diselenggarakan, meskipun Piala Dunia baru diadakan di bulan Juni hingga Juli atau kuartal ke II, namun kepastian tingkat hunian para turis asing yang akan berkunjung ke Afrika Selatan, kemudian pemasukan dari para sponsor Piala

⁸⁴ http://en.wikipedia.org/wiki/Economy_of_South_Africa

Dunia, serta kucuran dana dari FIFA, sudah mulai masuk ke kas Negara Afrika Selatan.

Gross Domestic Product/GDP adalah jumlah nilai dari semua produk akhir barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu kawasan/Negara di dalam periode waktu tertentu (satu tahun). PDB/GDP mencakup konsumsi pemerintah, konsumsi masyarakat, investasi dan ekspor dikurangi impor di dalam kawasan tertentu.⁸⁵

Pembangunan proyek, serta penyelesaian tahap akhir infrastruktur besar-besaran jelang Piala Dunia juga menjadi penyebabnya. Seperti ditulis sebelumnya, syarat untuk menjadi tuan rumah penyelenggara Piala Dunia, negara tersebut diwajibkan untuk menyipakan berbagai sarana penunjang terutama stadion, dan sarana publik lainnya. Stadion merupakan proyek besar yang harus diselesaikan dalam kurun waktu yang singkat, yakni sebelum acara pembukaan Piala Dunia di mulai. Terlebih di Afrika Selatan sendiri harus membangun dan merenovasi beberapa stadion guna memenuhi standart FIFA. Dengan demikian pertumbuhan usaha di bidang konstruksi meningkat. Khususnya di sembilan kota yang menjadi ajang pertandingan. Mereka merenovasi bandara, membangun jalan dan memperluas jangkauan sistem transportasi. Piala Dunia dapat memakasa proyek pembangunan publik dengan skala besar dan cepat. Secara langsung akan menggerakkan roda perekonomian negara itu.

⁸⁵ *Pengertian Dan-Macam-Macam Pendapatan Nasional*. From <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/05/pengertian-dan-macam-macam-pendapatan-nasional>. 13 Maret 2011

Peningkatan pertumbuhan ini secara tidak langsung mengakibatkan konsumsi masyarakat di dalam negeri pun meningkat, salah satu data yang berhasil dirangkum adalah dari konsumsi bahan bakar yang meningkat drastis di Afrika Selatan. Seperti diberitakan oleh situs *BusinessReport* dalam laporan tahunan Asosiasi Industri Perminyakan Afrika Selatan (*South African Petroleum Industry Association – Sapia*), Peters menyatakan bahwa permintaan bahan bakar pesawat jet meningkat sebanyak 39 juta liter, dan kenaikan bensin sebanyak 22 juta liter, selama penyelenggaraan Piala Dunia. Hal ini tentunya berdampak pula pada kenaikan tingkat mobilitas warga, diiringi dengan perputaran uang yang terjadi besar dan cepat, sehingga penduduk akan memperoleh lapangan kerja lebih mudah, salah satu contohnya, pemerintah Afrika Selatan mengatakan bahwa investasi di stadion telah menciptakan 6,000 pekerjaan konstruksi.

Disamping itu, bidang niaga juga terangkat. Dengan adanya Piala Dunia, pabrik-pabrik dan usaha-usaha konveksi memperoleh keuntungan yang berlipat-lipat. Mengingat suporter-suporter dari berbagai belahan dunia datang. Beberapa orang yang tadinya menganggur, selama Piala Dunia bisa berjualan vuvuzela (terompet khas Afrika Selatan), syal, kaus, dan segala atribut lain. Mereka biasanya berjualan di pinggir-pinggir jalan, di perempatan, atau di pasar-pasar. Gairah ekonomi juga merambah hampir di semua sektor. Beberapa pedagang asongan yang ditemui beberapa media juga mengaku bahagia karena mendapat banyak penghasilan selama Piala Dunia.

Dari sektor usaha skala mikro kecil seperti ini, juga turut andil dalam menggerakkan roda peningkatan ekonomi Nasional secara cepat. Sebab dari sektor mikro seperti ini, berarti mempercepat juga proses perputaran uang yang terjadi di dalam negeri Afrika Selatan. percepatan putaran uang ini, biasanya akan diikuti oleh peningkatan tingkat konsumsi masyarakat dalam negeri. Hal ini di dukung juga dengan kenaikan upah buruh di Afrika Selatan. Pemerintah Afrika Selatan mulai bulan September 2010, menaikkan upah buruh sebesar 7,5 persen dan tunjangan perumahan sebesar 800 rand.⁸⁶

Peningkatan kondisi ekonomi dalam negeri Afrika Selatan ini, berasal dari keuntungan penyelenggaraan Piala Dunia 2010. Hal ini ditegaskan dengan pernyataan Presiden Afrika Selatan, Jacob Zuma, "Afrika Selatan benar-benar mengambil keuntungan dari investasi untuk menyelenggarakan piala dunia. Kami bisa mengatakan investasi kami sebenar 33 miliar rand (4,28 miliar dolar AS) untuk infrastruktur, telekomunikasi, dan stadion-stadion telah kembali," kata Presiden Zuma⁸⁷

Sedangkan keuntungan bagi Federasi Sepakbola Dunia (FIFA) seperti disampaikan Sekretaris Jenderal FIFA Jerome Valcke, FIFA mengantongi

⁸⁶ <http://internasional.rakyatmerdeka.co.id/news.php?id=2810>

⁸⁷ <http://worldcup.kompas.com/read/2010/07/07/13305852/keuntungan.piala.dunia.melonjak>

pendapatan yang meroket di ajang Piala Dunia di Afrika Selatan, dibandingkan 2006.⁸⁸

Dari segi kalkulasi angka Pendapatan FIFA naik 50 persen, (sekitar 1,65 miliar pounsterling atau sekitar Rp. 22 triliun.) dibandingkan ajang Piala Dunia di Jerman tahun 2006. Keuntungan tersebut berasal dari sponsor 60%, hak tayang 30%, dan sisanya berasal dari pos lain seperti penjualan tiket masuk. Pertandingan Piala Dunia ditayangkan melalui televisi ke lebih dari 200 negara dan ratusan juta orang menonton setiap pertandingan pada saat bersamaan.

⁸⁸www.fin24.com edisi Kamis 3 Juni 2010 (diunduh tanggal 25 November 2010 10:10 WIB)